

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan cabang dari sains yang berkaitan dengan sifat materi, struktur materi, perubahan materi, serta konsep-konsep dan teori-teori yang menafsirkan (menjelaskan) perubahan materi tersebut (Ismunandar, 2006). Salah satu karakteristik ilmu kimia adalah sebagian konsep-konsepnya bersifat abstrak, sifatnya yang abstrak menyebabkan kimia cenderung menjadi pelajaran yang sulit bagi kebanyakan siswa. Selain sifatnya yang abstrak, kesulitan mempelajari kimia juga disebabkan oleh kompleksnya perhitungan yang terlibat dan bahasa yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi larutan asam-basa merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa. Topik asam-basa merupakan materi yang padat secara konseptual dan membutuhkan pemahaman yang diintegritaskan pada banyak konsep kimia seperti karakteristik partikel dalam materi, sifat dan komposisi larutan, struktur atom, ikatan ionik dan kovalen, simbol, formula dan persamaan reaksi, ionisasi serta kesetimbangan. Disamping padat secara konseptual materi asam-basa juga bersifat abstrak sehingga menyebabkan siswa sulit memahami dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dewasa ini banyak permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. permasalahan didalam dunia pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus covid-19. Covid-19 menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tepat. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah tatanan hidup baru (*new normal*) (Cahyani.dkk, 2020). Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Tidore Kepulauan, proses pembelajaran pada masa *new normal* dilaksanakan secara daring/*online* dan luring/tatap muka. Namun, pada proses pembelajaran tatap muka alokasi waktunya dipersingkat sehingga dapat dinilai kurang efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari tugas yang diberikan, ternyata masih banyak siswa yang belum paham untuk dikerjakan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran kimia tak terkecuali pada materi larutan asam-basa yang pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotrik (ketrampilan penghitungan matematika dan ketrampilan praktikum). Selain itu, siswa juga butuh waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi daya serap belajar baik dalam teori maupun

praktikum. Dan juga tidak mendukungnya koneksi internet yang kadang gangguan sehingga menghambat dalam penyampaian materi belajar. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis hasil belajar siswa pada materi larutan asam-basa dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dimasa *new normal*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tidore Kepulauan Pada Materi Larutan Asam-Basa Di Masa *New Normal*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kebijakan pemerintah dalam menerapkan tatanan kehidupan baru (*new normal*) dalam sektor pendidikan.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran kimia khususnya materi larutan asam-basa dimasa *new normal*.
3. Keefektifan proses pembelajaran di masa *new normal* yang berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Tidore Kepulauan pada materi larutan asam-basa di masa *new normal*.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Tidore Kepulauan di masa *new normal*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Tidore Kepulauan pada materi larutan asam-basa di masa *new normal* ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Tidore Kepulauan pada materi larutan asam-basa di masa *new normal* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Tidore Kepulauan pada materi larutan asam-basa dimasa *new normal*.
2. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Tidore Kepulauan di masa *new normal*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mata pelajaran kimia khususnya pada materi larutan asam-basa demi meningkatkan sistem belajar dan kualitas siswa pada pelajaran kimia pada masa *new normal* bahkan pada masa pasca *new normal*.

2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran kimia khususnya materi larutan asam-basa.